

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisis kualitas hadis *Al-walad Li Al-Firāsy* yang penulis temukan dalam *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al-Ḥadīs An-Nabawī* karya A.J. Wensinck (Jilid IV; 1936: 109) terdapat pada 8 kitab hadis, yakni Ṣaḥīḥ al-Bukhāri, Ṣaḥīḥ Muslim, Abī Daūd, An-Nasā'i, Ibnu Mājah, Muwaṭā Mālik, Ad-Dāramī, dan Musnad Aḥmad. Hadis tersebut diriwayatkan oleh tiga sahabat Yakni 'Ā'isyah binti Abī Bakr, 'Urwah bin Az-Zubāir dan Muḥammad bin Muslim, dan terdapat delapan jalur sanad hadis. Dari delapan jalur sanad hadis tersebut ditemukan *syaz* pada jalur Abū Al-Walīd dan Qutaibah. Al-Laiṣ pada jalur Yunūs bin Yazīd bersifat Muallaq hukumnya dai'f, tetapi tidak mengurangi kualitas hadis tersebut. Untuk jalur sanad lainnya mempunyai derajat *ṣiḡah* dan tidak mempunyai kecacatan. Dapat disimpulkan bahwa kedelapan hadis *Al-Walad Li Al-Firāsy* berstatus ṣaḥīḥ serta bisa dijadikan sebagai hujjah.

Makna dari lafadz *Al-Walad Li Al-Firāsy* terdapat perbedaan dalam memahami makna *firāsy* sebagian mengartikan istri yang diambil *'ibārah* dengan tingkat *iftirāsi* (duduk berlutut) sebagian lagi mengartikan suami. Mereka sepakat menetapkan *firāsy* pada istri dengan adanya 'aqad, penalaran ulama fiqh ini sejalan dengan penalaran ulama hadis namun Syafi'i dan Maliki mensyaratkan waktu dan tempat. Penetapan *firāsy* saat lahirnya anak yang tidak dinapikan oleh tuannya.

## B. Saran

Skripsi ini membahas tentang analisis hadis *al-walad li al-Firāsy* dalam Kutub at-Tis'ah. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dalam memahami hadis-hadis tentang *al-walad li al-Firāsy*. Tentunya dalam skripsi ini masih banyak yang belum dikaji dan tentunya tidak lepas dari berbagai kesalahan. Dalam skripsi ini penulis hanya fokus membahas hadis *al-walad li al-firāsy* dalam Kutub at-Tis'ah. Oleh sebab itu, penulis berharap ada yang mengkaji kekurangan ini dengan metode dan pendekatan berbeda dengan apa yang telah penulis lakukan.

